

## PEMANTAPAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU KIMIA DI MGMP KIMIA SMA KABUPATEN BLITAR MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI

Oleh:

Rusly Hidayah.<sup>1</sup>, Sri Poedjiastoet<sup>2</sup>, Muchlis<sup>3</sup>

<sup>1,2, 3</sup>Prodi Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Surabaya

<sup>1</sup>ruslyhidayah@unesa.ac.id

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) telah dilakukan di Kabupaten Blitar. Tujuan kegiatan adalah kemampuan guru kimia dalam menyusun perangkat pembelajaran, meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis inkuiri untuk melatih keterampilan proses sains dan respon guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Langkah-langkah PKM yang dilakukan yaitu kegiatan penyegaran tentang kompetensi guru dan menyusun silabus, RPP, dan LKS berbasis inkuiri untuk melatih keterampilan proses sains. Evaluasi dilakukan dengan angket kepada peserta untuk mendapatkan data respon terhadap pelaksanaan pelatihan dan penilaian terhadap silabus, RPP, dan LKS yang dihasilkan oleh peserta pelatihan. Berdasarkan data hasil pelatihan, dapat disimpulkan bahwa: (1) respon peserta pelatihan sangat baik terhadap pelatihan ini, (2) kemampuan guru MGMP Kimia di Kabupaten Blitar dalam menyusun silabus, RPP, dan LKS berbasis inkuiri untuk melatih keterampilan proses sains adalah baik.

**Kata Kunci:** *pelatihan, model pembelajaran inkuiri, keterampilan proses sains*

### Abstract

A community service (PKM) has been in Blitar. Its objective is to describe the ability of chemistry teacher in preparing learning materials: syllabus, lesson plan and worksheet based inquiry model to train science process skills and the response of the teachers during the training activities. Steps the activities of community service are activities undertaken refresher teacher competency and making of learning materials based inquiry model. Evaluation is done by questionnaires to participants to get the data in response to the implementation of training and marking the product of learning materials. Based on data from results of the training, it can be concluded: (1) general response chemistry teacher MGMPs in Blitar on the activities of the training is good, (2) the ability of chemistry teachers MGMP in Blitar in formulating activities based learning models of inquiry learning is good.

**Keywords:** *training, innovative learning models, science process skills*

### PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga profesional yang tugas utamanya ialah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa, mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Untuk menunjang profesinya, sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2007, seorang guru juga dituntut memiliki kewajiban, berwenang dan bertanggungjawab untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan

dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kewajiban tersebut diupayakan secara berkesinambungan, karena mutu personal pada prinsipnya merupakan tanggungjawab setiap orang.

Indikator terjadinya peningkatan mutu personal adalah perubahan ke arah perbaikan berupa wujud kreatifitas, inovasi, serta merasa gelisah dan gerah dengan kemapanan. Stimulusnya bisa eksternal maupun internal, sehingga menimbulkan motivasi bagi guru. Dampaknya, peserta didik selalu merindukan kehadiran pendidiknya dan menanti suguhan pelajaran, karena disajikan dengan cara bervariasi pada setiap kompetensi. Pelajaran tidak lagi membosankan. Hal tersebut sesuai dengan pilar kelima dalam prinsip

pengembangan kurikulum; peserta didik diarahkan belajar dalam membangun dan menemukan jati diri, lewat proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Pelaksanaan kurikulum 2013 menuntut pendidik supaya berkreasi dalam proses belajar mengajar (PBM) agar pembelajaran berpusat pada siswa dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, menerapkan model pembelajaran yang inovatif dengan harapan proses belajar mengajar menjadi bermakna bagi peserta didik.

Penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi model pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang utuh dan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam suatu proses pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik yang dituntut mampu melakukan itu semua untuk pemantapan kompetensi profesionalnya. Fakta yang terjadi pada guru-guru kimia yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kimia Kabupaten Blitar menunjukkan bahwa banyak guru yang belum melaksanakan pemantapan kompetensinya, khususnya untuk meningkatkan kompetensi profesional dalam bidang mengembangkan materi pelajaran yang diajar secara kreatif.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan ini berupa pelatihan kepada guru-guru MGMP Kimia kabupaten Blitar. Kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 tahap. Tahap pertama adalah persiapan. Pada tahap persiapan meliputi penyusunan instrumen kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan berkoordinasi dengan MGMP Kimia Kabupaten Blitar. Selanjutnya tahap kedua adalah pelaksanaan, yaitu tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terakhir, tahap evaluasi berupa umpan balik dari perwakilan guru dan pihak terkait. Evaluasi dari kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan melalui refleksi dan masukan dari peserta pada saat berakhirnya kegiatan. Pada tahap akhir, peserta diharapkan dapat melakukan kegiatan yaitu menyusun silabus, RPP, dan LKS berbasis inkuiri untuk melatih keterampilan proses sains.

Komponen yang dinilai dalam pelatihan adalah angket respon peserta pelatihan, Perangkat Pembelajaran meliputi: Silabus, RPP, dan LKS. Partisipasi pada kegiatan ini adalah 6 orang guru MGMP Kimia Kabupaten Blitar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan melalui tiga tahap berdasarkan tahap-tahap pada kegiatan pengabdian, adalah tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **Tahap Persiapan**

Tahap kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan tim pengabdian menyusun instrumen kegiatan yang diperlukan, meliputi penyusunan materi kegiatan yang berupa *power point* tentang penjabaran silabus, RPP, dan LKS, pembuatan angket respon guru sebagai peserta pelatihan, serta penyusunan instrumen penilaian silabus, RPP, dan LKS. *Kedua*, tim melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk pelaksanaan kegiatan, sehingga disepakati bahwa kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 12 Agustus 2017 di SMAN 1 Blitar dan akan dihadiri oleh guru-guru yang tergabung dalam MGMP Kimia kabupaten Blitar.

### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yang bekerja sama dengan guru mata pelajaran kimia untuk melaksanakan pengabdian dan dihadiri oleh 6 orang guru. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 3 orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan tentang Kompetensi Guru, Pembuatan Silabus, RPP, dan LKS berbasis inkuiri untuk melatih keterampilan proses sains.

Beberapa pertanyaan diajukan secara antusias oleh peserta dalam sesi tanya-jawab. Secara garis besar, inti dari pertanyaan peserta ialah tentang langkah-langkah pembuatan LKS, sintaks model pembelajaran inkuiri, dan cara melatih keterampilan proses sains.

### **Tahap Evaluasi**

Pada akhir kegiatan pelatihan, diberikan angket yang berisikan 8 (delapan) butir pertanyaan dan rekapitulasi hasilnya disajikan pada Tabel.1. Selanjutnya kepada peserta diberi tugas rumah berupa penyusunan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Lembar Kegiatan Siswa berbasis inkuiri untuk melatih keterampilan proses sains. Silabus, RPP, dan LKS tersebut dikirim melalui e-mail ke Tim PKM dan dilakukan penilaian menggunakan form yang telah disusun. Berdasarkan data hasil angket peserta (Tabel 1), pada pertanyaan pertama dapat diketahui bahwa semua peserta

merasa senang dengan kegiatan pelatihan ini. Pada pertanyaan kedua dapat diketahui bahwa semua peserta merasa tidak terganggu aktivitasnya dengan diadakan kegiatan pelatihan ini. Pada pertanyaan ketiga dapat diketahui bahwa semua peserta dapat menerima materi pelatihan dengan baik. Pada pertanyaan keempat dapat diketahui sebanyak 6 (enam) orang peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena menambah wawasan tentang pembuatan silabus, RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan LKS berbasis inkuiri untuk melatih keterampilan proses sains. Pada pertanyaan kelima terdapat 5 (lima) orang peserta menyatakan bahwa media power point yang digunakan dalam pelatihan dapat membantu kelancaran dalam

mengikuti pelatihan. Pada pertanyaan keenam terdapat 5 (lima) orang peserta yang menyatakan bahwa materi yang diberikan pada pelatihan ini merupakan hal baru. Untuk pertanyaan ketujuh didapatkan pernyataan bahwa pelatihan ini sangat menarik bagi para peserta pelatihan dan peserta mengharapkan diadakan lagi kegiatan pelatihan berikutnya dengan penyusunan instrumen penilaian yang berorientasi kurikulum 2013 yang terungkap pada pertanyaan nomor delapan.

**Tabel 1** Hasil Angket Respon Guru Peserta Pelatihan

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Tidak menjawab
1.	Apakah Anda senang pada kegiatan pelatihan hari ini?	6	-	-
2.	Apakah Anda merasa terganggu dengan kegiatan seperti ini?	-	6	-
3.	Apakah Anda bisa menerima materi dengan baik yang disampaikan oleh dosen?	6	-	-
4.	Apakah kegiatan ini bermanfaat?	6	-	-
5.	Apakah media pelatihan yang digunakan dapat membantu Anda mengikuti pelatihan?	5	1	-
6.	Apakah materi yang diberikan termasuk baru menurut Anda?	5	1	-
7.	Ungkapkan pendapat Anda yang lain tentang pelatihan hari ini!	Kegiatan ini sangat bagus serta bermanfaat, sangat menarik tentang pembuatan silabus, RPP, LKS berbasis inkuiri untuk melatih keterampilan proses sains		
8.	Apa yang ingin Anda peroleh bila dilakukan kegiatan MGMP seperti ini lagi?	Penilaian berdasarkan kurikulum 2013 revisi, dilakukan lagi kegiatan semacam ini secara rutin sembari bersilaturahmi.		

Berkaitan dengan kemampuan peserta dalam menyusun silabus dapat dinyatakan bahwa kemampuan membuat silabus dari peserta pelatihan semuanya berkategori sangat baik sebanyak 6 orang atau 100 %.

Kemampuan peserta dalam menyusun RPP yang menggunakan model pembelajaran inkuiri untuk melatih keterampilan proses sains dapat dinyatakan bahwa: (a) kategori sangat baik jika peserta pelatihan dapat membuat RPP sudah sesuai dengan silabus

yang ada dengan urutan format RPP, jumlah peserta yang memperoleh kategori sangat baik ada 4 orang atau 66,7%, (b) kategori baik bila peserta pelatihan mampu membuat RPP yang sudah sesuai dengan silabus akan tetapi dalam membuat alat evaluasi tidak disertai dengan kunci jawaban, dalam kategori ini ada 1 orang peserta atau 16,65% dan (c) kategori cukup dengan kriteria peserta pelatihan dapat membuat RPP dan alat evaluasi sesuai dengan format yang berlaku, tetapi kurang

lengkap, yang masuk dalam kategori ini ada 1 orang peserta atau 16,65%. Dari data tersebut diatas, dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan peserta pelatihan dalam pembuatan RPP memperlihatkan bahwa hasil secara rata-rata sangat baik. Kemampuan peserta dalam penyusunan LKS berbasis inkuiri untuk melatih keterampilan proses sains dapat dinyatakan bahwa: (a) kategori sangat baik jika peserta pelatihan memiliki kemampuan dalam membuat LKS yang sesuai dengan kriteria kelayakan teoritis dan kelayakan penyajian, jumlah peserta yang memperoleh kategori sangat baik ada 3 orang atau 50%, (b) kategori baik bila peserta pelatihan dapat membuat LKS yang sesuai dengan kriteria kelayakan teoritis dan kelayakan penyajian, tetapi salah satu komponen dari kriteria kelayakan teoritis atau kelayakan penyajian belum terpenuhi, jumlah peserta yang memperoleh kategori baik ada 2 orang atau 33,3 % dan (c) kategori cukup dengan kriteria peserta pelatihan mampu membuat LKS, tetapi kurang memenuhi kriteria kelayakan teoritis atau kelayakan penyajian, jumlah peserta yang memperoleh kategori cukup ada 1 orang atau 16,65%. Dari data tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan peserta pelatihan untuk membuat LKS menunjukan hasil secara rata-rata sangat baik.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil dilaksanakan, ditunjukkan dengan: (1) respon peserta pelatihan sangat baik terhadap pelatihan ini, (2) kemampuan guru MGMP Kimia di Kabupaten Blitar dalam menyusun silabus, RPP, dan LKS berbasis inkuiri untuk melatih keterampilan proses sains adalah baik.

Saran yang diusulkan adalah diperlukan tindak lanjut untuk mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang dibuat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, S. 2007. *Profesionalisme Melalui Sertifikasi sebagai Upaya Peningkatan Mutu, Kompetensi, Jumlah dan Kesejahteraan Guru/Dosen*. Makalah disampaikan pada Dialog Interaktif 2007 Dirjen Dikdasmen Guru/Dosen se JawaTimur. LPPM Kampus C Unair.
- Fay, E.M., Grove, P.N., Marcy, T.H., & Stacey, B.L. 2007. A Rubric to Characterize Inquiry in the Undergraduate Chemistry Laboratory. *Chemistry Education Research and Practice*, 8 (2), 212-219.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Tojirin, Irwan Fadjar. 2006. *Menuai Dampak Kegagalan Pendidikan Nasional*, (Online). ([http://inovasi.Vol.7.XVIII.Juni.2006\\_page.91.pdf](http://inovasi.Vol.7.XVIII.Juni.2006_page.91.pdf), diakses 12 Maret 2017).